



Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Publikasi Artikel Ilmiah ke Jurnal Nasional bagi Guru di MAN Demak

M. Saifuddin Zuhri^{1(*)}, Farida Nursyahidah², Maya Rini Rubowo³,
Fenny Roshayanti⁴, Sugiyanti⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Nomor 24, Dr. Cipto, Semarang

Article Info	ABSTRACT
<p>Article history: Received : 5 April 2024 Revised : 18 April 2024 Accepted : 29 April 2024</p> <hr/> <p>Keywords: Workshop, Classroom Action Research, Publication</p>	<p>This activity aims to accompany teachers at MA Negeri Demak in Classroom Action Research (PTK) as well as the publication of scientific articles in national journals. The output of this activity is that teachers at MA Negeri Demak take PTK training so that they can make proposals, carry out PTK in class, prepare PTK reports and write scientific articles to be published in national journals. The workshop was carried out in groups using an andragogic approach. The training method is carried out using questions and answers, lectures, discussions, demonstrations, exercises and practice. The material is presented 25% theoretically and 75% practically. The research location is in the Demak State MA hall/meeting room. The material provided to teachers to improve cognitive abilities and PTK practice includes basic PTK concepts, PTK procedures, techniques for preparing PTK proposals, techniques for making PTK data collection instruments, techniques for preparing PTK reports, and techniques for preparing articles for National journals.</p>
<p>(*) Corresponding Author:</p>	<p>zuhriupgris@gmail.com</p>

How to Cite: Zuhri, M.S., Nursyahidah, F., Rubowo, M.R., Roshayanti, F., & Sugiyanti, S. (2024). Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Publikasi Artikel Ilmiah ke Jurnal Nasional bagi Guru di MAN Demak. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4 (2): 70-76.

PENDAHULUAN

Ditetapkannya UU No. 14 Tahun 2005 tentang UUGD mengamanatkan bahwa guru adalah jabatan profesi sehingga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, tingkat profesionalisme guru perlu ditingkatkan dan guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, baik guru TK/RA, SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA melalui pengembangan profesi guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu guru lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya, sebagai penghargaan kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya, diberikan penghargaan, di antaranya dengan kenaikan pangkat/golongannya.

Setiap guru profesional wajib melakukan pengembangan profesi. Salah satu bentuk kegiatan ini adalah menulis karya tulis ilmiah hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sesungguhnya merupakan implementasi dari kreatifitas dan kekritisian seorang guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, para guru dituntut untuk mampu meneliti dan mempublikasikan hasilnya (berupa karya tulis ilmiah). Hal ini juga berlaku untuk guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri Demak.

Madrasah Aliyah Negeri Demak berjarak kurang lebih 28,5 km dari Universitas PGRI Semarang. Dengan lokasi yang jauh, maka terdapat hambatan bagi sekolah untuk melaksanakan kolaborasi dengan perguruan tinggi sehingga kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan bagi guru yang jarang terlibat dalam kegiatan ilmiah yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Demak dari perguruan tinggi di Jawa Tengah. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas PGRI Semarang adalah penulisan artikel ilmiah



dan publikasi ke jurnal nasional. Lebih lanjut wawancara dengan Bapak Drs. H. Syaefudin, M.Pd. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Demak menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri Demak memiliki 52 guru PNS, 11 guru PPPK dan 18 guru tidak tetap dengan total ada 81 guru. Data pangkat/golongan, jumlah guru dan tahun terakhir kenaikan jabatan fungsional guru di kedua sekolah disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Guru di Madrasah Aliyah Negeri Demak

No	Pangkat/Gol	Jumlah Guru
1	IV c	1
2	IV b	7
3	IV a	12
4	III d	15
5	III c	2
6	III b	6
7	III a	22

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 12 guru di Madrasah Aliyah Negeri Demak berada di golongan IV a dan masih banyak yang berada pada golongan III. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menjelaskan bahwa setiap guru yang akan naik pangkat/golongan ke jenjang yang lebih tinggi, mulai dari pangkat/golongan IIIb, salah satunya disyaratkan untuk menulis karya ilmiah. Mengingat begitu pentingnya hal tersebut, penulisan karya ilmiah untuk guru merupakan suatu keharusan dan kelaziman dalam penunjang tugasnya, sehingga tidak perlu lagi dipandang sebagai sesuatu yang memberatkan apalagi menaktukan bagi guru, tetapi sebagai suatu hal yang menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas, maka pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan Workshop penulisan artikel Penelitian Tindakan Kelas dan publikasi artikel ilmiah di Madrasah Aliyah Negeri Demak.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Demak. Waktu pelaksanaan pengabdian ini adalah dimulai bulan Maret 2023 dengan peserta adalah guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri Demak. Workshop dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran andragogi dimana kegiatan workshop dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, demonstrasi dan praktik. Kegiatan workshop dilaksanakan dengan lebih banyak pelaksanaan praktik yaitu 75% dan pelaksanaan teori yaitu 25%. Tempat pelatihan dilakukan di ruang pertemuan di Madrasah Aliyah Negeri Demak. Setelah dilakukan workshop, guru diberikan penugasan untuk membuat draft proposal PTK, untuk selanjutnya diberikan pelatihan dan pendampingan terhadap draft proposal yang telah dibuat oleh guru. Selanjutnya para guru dibimbing untuk melaksanakan penelitian dikelas, penyusunan laporan PTK dan pembuatan artikel ilmiah serta publikasi di jurnal Nasional. Adapun prosedur pelaksanaan workshop dapat diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Workshop

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan	a. Survei awal	Pada kegiatan ini, tim pengabdian datang ke MAN Demak untuk mengetahui kebutuhan para guru terkait pembuatan PTK dan publikasi ke jurnal nasional, mendata pangkat/golongan dari guru, banyaknya guru di MAN Demak, banyaknya guru yang telah melaksanakan penelitian



Tahapan	Kegiatan	Keterangan
	b. Perijinan	<p>tindakan kelas, banyaknya guru yang telah melakukan publikasi di jurnal nasional, kondisi sarana dan prasarana MAN Demak, hambatan yang dirasakan para guru dalam penulisan laporan PTK serta hambatan dalam pembuatan jurnal nasional.</p> <p>Meminta persetujuan dari ketua LPPM Universitas PGRI Semarang serta kepala sekolah MAN Demak dan melaksanakan sosialisasi kepada perwakilan mitra tentang pelatihan yang akan dilaksanakan sekaligus membuat kesepakatan untuk kegiatan teori serta praktik workshop di MAN Demak.</p>
Pelaksanaan	a. Tahap <i>workshop</i>	<p>Diawali dengan penyampaian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - konsep dasar penelitian tindakan kelas, - prosedur penelitian tindakan kelas, - teknik penyusunan proposal penelitian tindakan kelas, - teknik dalam membuat instrumen pengumpulan data penelitian tindakan kelas , - teknik penyusunan laporan penelitian tindakan kelas, - teknik penyusunan artikel hasil, - Publikasi artikel ilmiah ke jurnal nasional.
	b. Tahap pelatihan	<p>Dalam melaksanakan workshop, penyampaian materi diatas menggunakan berbagai metode yaitu: ceramah, diskusi, tanya jawab, pelatihan dan diakhiri penugasan merancang proposal PTK serta penulisan artikel ilmiah ke jurnal nasional.</p> <p>Pada tahap ini, kegiatan terfokus menggunakan teknik pelatihan praktik penyusunan proposal PTK dan publikasi artikel ke jurnal nasional. Pelatihan ini sebagai tindak lanjut materi tahap pertama. Pada tahap ini, guru ditarget bisa menghasilkan produk proposal PTK yang layak untuk dilaksanakan penelitiannya di sekolah masing-masing tempat tugas guru yang bersangkutan serta selanjutnya dapat menulis artikel di jurnal nasional.</p>
	c. Tahap praktik pelaksanaan PTK	<p>Pada tahap ini, kegiatan praktik pelaksanaan PTK diawali dengan pembimbingan dan pendampingan dalam kegiatan PTK di kelas tempat melaksanakan kegiatan pembelajaran guru secara kolaborasi. Kegiatan pendampingan dan bimbingan dilakukan dengan teknik: (1) monev, yaitu melakukan monitoring ke sekolah tempat para guru melaksanakan kegiatan pembelajaran; (2) pendampingan dan bimbingan melalui daring yaitu WAG ataupun lewat email dengan para guru di MAN Demak; (3) para guru berkunjung ke Universitas PGRI Semarang (jika diperlukan dan mendesak untuk konsultasi); (4) kegiatan pertemuan yang dilaksanakan secara berkala dan intens untuk mengetahui kemajuan/ progress report terkait PTK dan pembuatan artikel untuk dipublikasikan ke jurnal nasional yang dilakukan.</p>
	d. Tahap pembuatan laporan PTK	<p>Pada tahap ini, kegiatan terfokus pada pendampingan dan pembimbingan dalam penyusunan secara sistematis dalam laporan PTK dan selanjutnya penyusunan artikel yang</p>



Tahapan	Kegiatan	Keterangan
Evaluasi	a. Waktu	dan publikasi artikel ke jurnal nasional dipublikasikan ke jurnal Nasional. Pada tahap ini, kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan berdasarkan pada kesepakatan antara pengabdi dan para guru di MAN Demak. Kegiatan evaluasi untuk tahap teori dilaksanakan dengan metode diskusi dan tanya jawab, sementara untuk praktik dilakukan secara sistematis mulai dari pembimbingan pembuatan proposal PTK, monitoring praktik pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pembuatan laporan PTK serta praktik penulisan artikel ilmiah ke jurnal nasional untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan workshop.
	b. Kriteria	Pada tahap ini, Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses pelatihan berlangsung, baik pada saat workshop, pelatihan dan pendampingan PTK maupun pada saat penyusunan artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra MAN Demak dilaksanakan mulai bulan Maret 2024. Setelah proposal disetujui, tahap selanjutnya adalah dengan melakukan koordinasi terkait teknis pelaksanaan serta jadwal kegiatan pengabdian. Kegiatan berjalan dengan dua komponen yaitu teori sebanyak 25% dan praktik sebanyak 75%. Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdi telah menyiapkan bahan materi terkait PTK dan publikasi artikel ilmiah ke jurnal nasional yang dapat dipakai oleh para guru untuk mendapatkan pemahaman awal serta mempermudah dalam nantinya penyampaian materi pengabdian. Harapan dari tim pengabdi agar para guru yang mengikuti workshop dapat lebih memahami pemaparan dari para pengabdi.

Secara lebih terperinci, kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama ketika peserta memasuki ruang aula, para guru yang merupakan guru MAN Demak melakukan presensi dan mendapatkan hand out materi (*softfile* telah dikirimkan di WAG grup sehari sebelum kegiatan workshop). Selanjutnya, tahap kedua adalah sambutan dari ketua tim pengabdi yaitu M. Saifuddin Zuhri, S.Pd., M.Pd. Ketua tim menyampaikan rasa terimakasih atas kerjasama dan menekankan pentingnya kegiatan tersebut karena dapat menambah pengetahuan, wawasan serta praktik para guru dalam PTK serta penulisan artikel ilmiah ke jurnal nasional. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan kepala sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Ahmad Sholeh, S. Pd. Beliau menyampaikan rasa terimakasih kepada tim pengabdi atas kedatangan dan berharap agar para guru dapat menyimak secara fokus serta dapat bertanya jika ada yang belum dipahami kepada tim.

Tahap ketiga dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu penyampaian materi dengan materi pertama yaitu konsep dasar PTK, prosedur PTK, teknik penyusunan proposal PTK yang disampaikan oleh Dr. Fenny Roshayanti, M.Pd. kegiatan berjalan dengan lancar, para guru menyimak dengan seksama dan jika terdapat hal yang kurang jelas, para guru dapat bertanya langsung. Proses kegiatan berjalan dengan sangat interaktif. Materi kedua yaitu teknik pembuatan instrumen pengumpulan data PTK oleh M. Saifuddin Zuhri, S.Pd., M.Pd. kegiatan berjalan dengan lancar, para guru menyimak dengan seksama dan jika terdapat hal yang kurang jelas, para guru dapat bertanya langsung. Proses kegiatan berjalan dengan sangat interaktif. Materi ketiga yaitu teknik penyusunan laporan PTK oleh Maya Rini Rubowo, M.Si. kegiatan berjalan dengan lancar, para guru menyimak dengan seksama dan jika terdapat hal yang kurang jelas, para guru dapat bertanya langsung. Proses kegiatan berjalan dengan sangat interaktif.



Materi keempat yaitu praktik penulisan artikel ilmiah oleh Farida Nursyahidah, S.Pd., M.Pd. dan Sugiyanti, S.Pd., M.Pd. proses pemaparan materi berjalan dengan lancar kegiatan berjalan dengan lancar, para guru menyimak dengan seksama dan jika terdapat hal yang kurang jelas, para guru dapat bertanya langsung. Proses kegiatan berjalan dengan sangat interaktif. Materi kelima yaitu kegiatan pendampingan secara intensif oleh tim pengabdian kepada para guru MAN Demak. Materi keenam yaitu pemberian tugas untuk penulisan artikel Penelitian Tindakan Kelas dan publikasi artikel ilmiah ke jurnal nasional, setelah semua proses dilaksanakan, maka para guru berhak untuk mendapatkan sertifikat kegiatan. Dokumentasi kegiatan pengabdian di MAN Demak tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian di MAN Demak



Dalam kegiatan ini, terdapat beberapa hambatan, yaitu: (1) peserta hanya dibatasi 24 guru dengan pertimbangan bahwa kegiatan dilaksanakan pada hari aktif pembelajaran di kelas sehingga guru yang terpilih tersebut merupakan guru yang akan mengajukan proses kenaikan PAK; (2) kemampuan masing-masing guru dalam penulisan laporan penelitian tindakan kelas dan publikasi ke jurnal nasional berbeda, sehingga diperlukan penyampaian materi yang variatif dan disusun sedemikian rupa agar para guru bisa mengikuti kegiatan dengan baik, lancar dan maksimal; (3) adanya keterbatasan alokasi waktu sehingga berakibat pada hasil penulisan laporan PTK dan publikasi artikel ke jurnal nasional kurang maksimal.

Dalam kegiatan ini, para guru melaksanakan setiap proses dengan baik. Kemampuan dalam menyerap materi cepat dan juga diiringi oleh pengamalan para guru dalam membuat PTK. Azizah, et al. (2019) menyatakan bahwa dengan pelatihan PTK, guru dapat melakukan kegiatan inovasi pembelajaran, meningkatkan kemampuan reflektif dan mampu memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran. Terdapat pertanyaan yang diantaranya adalah terkait proses PTK ketika materi yang berjalan akan cenderung lebih sulit ketika telah mencapai pertemuan lanjutan, pemateri memberikan jawaban bahwa pentingnya manajemen waktu (JP). Artinya ketika pada bab tertentu telah diatur misalkan 5 JP, 1 JP dipakai untuk pertemuan pertama/ materi yang mudah, selanjutnya untuk 4 JP dipakai untuk membahas materi yang sulit dari bab tersebut. Dwi, et al. (2019) menyatakan bahwa dengan pengaturan alokasi waktu yang sesuai, siswa dapat berkonsentrasi dalam menerima substansi pembelajaran. Selain itu, pemateri juga menekankan bahwa dalam pelaksanaan PTK, disarankan untuk dapat berkolaborasi dengan guru serumpun untuk meningkatkan kompetensi masing-masing guru. Dengan kolaborasi antar guru, diharapkan terjadi disuksi terkait teori dan praktik PTK dan publikasi artikel ke jurnal Nasional serta berbagi praktik yang efektif terkait pembelajaran di kelas. Para guru dapat saling berbagi terkait permasalahan di kelas serta dapat mencari solusi paling efektif. Handayani (2022) menyatakan bahwa membangun kolaborasi dan kerjasama dapat memberikan berbagai manfaat bagi seluruh pihak yang telah menyepakati dalam membuat kegiatan secara bersama-sama.

PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) masih terdapat beberapa guru di MAN Demak yang mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan PTK serta penulisan artikel ilmiah ke jurnal nasional, sehingga diperlukan berbagai kolaborasi untuk penguatan penyusunan laporan PTK dan publikasi ke jurnal nasional; (2) workshop penyusunan artikel ilmiah PTK ke jurnal nasional menjadi sarana yang efektif dalam pengembangan bagi para guru di MAN Demak. Sementara untuk rencana tindak lanjut dari pengabdian tersebut adalah: (1) sangat diperlukannya workshop lanjutan terkait dengan pembuatan karya ilmiah PTK untuk dipublikasikan ke jurnal nasional supaya para guru di MAN Demak lebih dapat mendalami kemampuan tersebut; (2) perlunya kolaborasi lebih lanjut tentang pembuatan karya ilmiah PTK ataupun kegiatan dengan tema yang lain untuk dapat meningkatkan kompetensi guru untuk peningkatan pembelajaran di kelas serta hasilnya dapat dipublikasikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Semarang serta kepala sekolah dan guru di MAN Demak sebagai mitra pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Anisatul. (2019). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*. 3 (1). Pp. 15 – 22.
- Dewi, et. al. (2019). Pengaruh Alokasi Waktu Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Minat Belajar Siswa SMK. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 (3) pp. 391 – 398.



Handayani, Neni. (2022). The Power of Networking, Sebuah Upaya Mencapai Students-Wellbeing. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XIV*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka. 14 (1) pp. 393 – 404.

Kemendikbud. (2005). *Undang – undang No. 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2009). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kemeneg PAN dan Reformasi Birokrasi.

Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. 2010. Jakarta: Eka Jaya.